

SIARAN BERITA

UNICEF MEMBUKA 4 *CHILD CENTRE* PERTAMA DI DAERAH BEKAS KONFLIK

PANTAN SINAKU, Benar Meriah, 15 Maret 2007 – UNICEF hari ini membuka 4 *Child Centre* (Pusat Kegiatan Anak) bertempat di kabupaten Benar Meriah yang terkena dampak konflik. Keempat *Child Centre* tersebut adalah yang pertama selesai dibangun dari total 8 *Child Centre* yang direncanakan dibangun di kabupaten tersebut. Bersama dengan mitranya, Child Fund, UNICEF mendukung Pemerintah Indonesia dalam promosi pemulihan psikososial dan reintegrasi anak dan keluarganya dari Benar Meriah, yang terkena dampak konflik bersenjata antara gerakan separatis GAM dan TNI. Setelah penandatanganan perjanjian perdamaian bulan Agustus 2005, UNICEF dan mitra-mitranya dapat memperluas program-programnya di daerah-daerah bekas konflik. Keempat *Child Centre* baru itu melengkapi 21 *Child Centre* lainnya yang telah dibangun dan dikelola oleh UNICEF di Aceh dan Nias.

Anggota masyarakat dan anak-anak muda di Benar Meriah telah diberikan pelatihan dan diawasi oleh para ahli pembuat pondok tradisional Jambo dan seniman, agar mereka dapat membuat Jambo mereka sendiri (pondok tradisional yang terbuat dari kayu dan alas beton) yang diperuntukkan sebagai tempat kegiatan psikososial dan masyarakat di 8 desa, termasuk Musara Pakat, Pulau Intan, Reronga, Pantan Sinaku, Lampahan Intak, Rime Raya, Blang Rakal, dan Singah Mulo. Setiap *Child Centre* yang dibangun memakan biaya sebesar US\$ 1,500 atau sekitar Rp. 15 juta.

Sementara keempat *Child Centre* ini sudah dapat digunakan, empat *Child Centre* lainnya di daerah bekas konflik, direncanakan akan selesai pada akhir Juni 2007. Kedelapan *Child Centre* akan mengakomodasi kegiatan bagi 1,000 anak dan keluarganya.

Di bawah pengawasan tokoh-tokoh masyarakat termasuk Kepala Desa, fasilitator desa yang terdiri dari satu pria dan satu perempuan telah ditunjuk dari setiap komunitas dan Komite Anak sedang dibentuk untuk dapat menjalankan aktifitas, mengawasi dan membicarakan masalah-masalah perlindungan anak seperti anak yang terpisah, anak dengan kemampuan khusus, eksploitasi seksual, pelecehan, perdagangan anak dan pekerja anak, meningkatkan kewaspadaan dan advokasi masalah-masalah perlindungan anak, memobilisasi kelompok masyarakat, yaitu kelompok perempuan, kelompok pemuda dan pemimpin agama, dan menunjukkan risiko dan mendukung anak-anak, perempuan dan keluarga yang rentan.

Child Centre akan berfungsi juga sebagai tempat penguatan peran pemuda dalam proses integrasi. Kegiatan-kegiatan seperti pelatihan kepemimpinan, membentuk perkumpulan pemuda masyarakat dan kelompok sebaya serta merancang kegiatan-kegiatan penyadaran akan perdamaian.

Tentang UNICEF

UNICEF telah berada di 155 negara dan wilayah untuk membantu anak agar mampu bertahan hidup dan tumbuh berkembang lebih pesat, dari masa awal anak-anak hingga dewasa. Sebagai penyedia vaksin yang terbesar di dunia untuk negara berkembang, UNICEF membantu kesehatan dan gizi anak, menyediakan air minum yang bersih dan sanitasi, pendidikan dasar yang berkualitas untuk semua anak laki-laki dan perempuan, serta perlindungan anak dari kekerasan, eksploitasi, dan AIDS. UNICEF secara keseluruhan didanai oleh sumbangan sukarela dari perorangan, perusahaan, yayasan dan pemerintah.

Informasi lebih lanjut, hubungi
Anna Stechert, Communication Officer UNICEF: 0812 699 0493
Handewi Pramesti, Communication Officer UNICEF: 0813 62 510 910.